



Gaya Kepemimpinan Dan Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah

Ruspiani¹, Yudin Citriadin¹, Rustam²

¹ Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia.

² STAI Al Amin Dompu, Indonesia.

Received: 11 December 2024

Revised: 27 December 2024

Accepted: 29 December 2024

Corresponding Author:

Ruspiani

missruspiani@gmail.com

© 2025 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



DOI:

<https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.608>

Abstrak: Gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial sangat berkaitan dengan norma perilaku pada diri seseorang saat mempengaruhi perilaku orang lain. gaya kepemimpinan memiliki berbagai macam variannya, sehingga diperlukan ada kajian teoritis yang membahas tentang tipe dan gaya kepemimpinan. Penelitian ini merupakan kajian literatur pustaka dari beberapa referensi utama. Berdasarkan kajian yang dilakukan maka ditarik kesimpulan beberapa gaya kepemimpinan diantaranya gaya kepemimpinan demokratis; gaya kepemimpinan kepemimpinan birokratis, gaya kepemimpinan delegatif, gaya kepemimpinan laissez faire, gaya kepemimpinan karismatik, gaya kepemimpinan diplomatis, gaya kepemimpinan moralis, gaya kepemimpinan administrative, gaya kepemimpinan analitis (analytical); gaya kepemimpinan moralis, gaya kepemimpinan administrative, gaya kepemimpinan visioner dan kepemimpinan situasional. adapun keterampilan yang harus dimiliki oleh manajer lembaga atau organisasi diantaranya adalah, konseptual skill, technical skill dan human skill.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kompetensi dan Professional Guru.

Pendahuluan

Gaya kepemimpinan sangat berkaitan dengan norma perilaku pada diri seseorang sangat mempengaruhi perilaku orang lain. Tipe dan gaya kepemimpinan memiliki berbagai macam variannya, sehingga diperlukan ada kajian teoritis yang membahas tentang tipe dan gaya kepemimpinan. Setiap pemimpin memiliki gaya yang berbeda apakah demokratis atau otoriter. Tetapi, ada satu aspek pemimpin yang menonjol, yaitu kewibawaan. Artinya dalam setiap tipe dan gaya kepemimpinan apapun kualitas universal seorang pemimpin harus terlebih dahulu dipenuhi. Pemimpin harus memiliki kualitas diri yang mendasar yang meliputi kemampuan memerintahkan dengan cara hormat, yakin atas tujuan yang tulus, percaya akan kemampuan diri, kemampuan untuk menyampaikan pendapat, dapat diterima sebagai pemimpin, siap untuk berkorban, pemikiran yang terbuka, paham atas

tanggung jawab serta tentunya memiliki jiwa optimis. Sebagai pemimpin dalam kelompok orang akan menampilkan tipe dan gaya kepemimpinan yang di anggap akan efektif bagi pencapaian tujuan organisasi.

Perkembangan gaya kepemimpinan selalu berkembang mulai dari gaya yang didasarkan oleh otoriter dan demokratis dari gaya dilayani dan melayani sehingga ada istilah gaya kepemimpinan pelayanan. Gaya kepemimpinan pelayanan yang merupakan gaya kepemimpinan yang bersumber dari perasaan yang tulus yang timbul dari hati yang paling dalam yang memiliki kehendak untuk menjadi pihak pertama yang dapat melayani siapa saja yang memiliki hubungan organisasi yang ia pimpin, sehingga ada kepuasan pada jiwanya ketika ia mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang lain. Secara umum tipe dan gaya kepemimpinan sebenarnya juga dipengaruhi oleh jenis

How to Cite:

Ruspiani, R., Citriadin, Y., & Rustam, R. (2025). Gaya Kepemimpinan Dan Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah. Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd), 6(1), 213-218. <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.608>

kepemimpinan yang juga dianggap sebagai kualitas kepemimpinan seseorang.

Kepercayaan yang efektif dan efisien akan terwujud apabila dijalankan berdasarkan fungsi dan tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin harus berusaha menjadi bagian dari situasi kelompok atau organisasi yang dipimpinnya. Perkembangan gaya kepemimpinan selalu berkembang sesuai dengan zaman mulai dari gaya yang didasarkan oleh otoriter dan demokratis dari gaya dilayani dan melayani sehingga ada istilah gaya kepemimpinan pelayanan. Gaya kepemimpinan pelayanan yang merupakan gaya kepemimpinan yang bersumber dari perasaan yang tulus yang timbul dari hati yang paling dalam yang memiliki kehendak untuk menjadi pihak pertama yang dapat melayani siapa saja yang memiliki hubungan organisasi yang ia pimpin, sehingga ada kepuasan pada jiwanya ketika ia mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang lain. Secara global tipe dan gaya kepemimpinan sebenarnya juga terpengaruh oleh jenis kepemimpinan yang juga makna sebagai kualitas kepemimpinan seseorang.

Keterampilan manajerial adalah kemampuan dalam mengelola, mengatur, mengendalikan atau mengontrol dan bias juga diartikan bahwa manajer adalah orang-orang yang bertanggung jawab dalam sebuah organisasi yaitu organisasi profit atau nonprofit. sementara itu seperti yang di lansir dari gramedia.com bahwa manajemen adalah hal yang sangat di perlukan dalam semua aspek kehidupan. dan secara umum manajemen adalah sebuah proses yang di lakukan seseorang dalam mengatur kegiatan yang di kerjakan individu atau kelompok dengan menggunakan sumberdaya yang ada.

Metode

Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah metode studi literatur. Metode studi literatur ini memanfaatkan sumber-sumber pustaka sebagai bahan untuk memperoleh suatu hasil penelitian. Sumber yang dipakai dalam penulisan artikel ini bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, artikel dan lain sebagainya. Dalam artikel yang kami buat ini, literatur yang digunakan berkenaan dengan gaya kepemimpinan dan keterampilan manajemen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur yang tentunya terkait dengan judul artikel ini. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan literatur atau bahan yang diperoleh, membacanya, kemudian disusun serta dikaitkan antara satu dengan yang lainnya sehingga akan mendapatkan hasil atau kesimpulan.

gaya kepemimpinan dan keterampilan manajerial sangat berkaitan dengan norma perilaku pada diri seseorang saat mempengaruhi perilaku orang lain. gaya

kepemimpinan dan keterampilan manajerial memiliki berbagai macam variannya, sehingga diperlukan ada kajian teoritis yang membahas tentang gaya kepemimpinan dan manajerial kepemimpinan yang tentunya akan sangat bermanfaat sebagai sumber informasi.

Hasil dan Pembahasan Gaya kepemimpinan

Pengertian gaya dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan untuk berbuat dan gaya juga berarti tingkah laku, gerak gerik dan sikap. (kbbi 2011) Pengertian Kepemimpinan dalam merumuskan pengertian kepemimpinan ada baiknya dikemukakan terlebih dahulu beberapa pendapat tentang kepemimpinan itu sendiri, yang di tinjau dari berbagai sudut pandang. Seperti pengertian Kepemimpinan yang diungkapkan oleh Tead dalam Sutarto (2006) "*Leadership is the activity of influencing people to cooperate toward some goal which come to find desirable*". (kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mau bekerjasama untuk mencapai beberapa tujuan yang mereka inginkan). dari paparan diatas berarti gaya kepemimpinan dua kata yang di gabung menjadi suatu rangkaian kata yang mempunyai makna yang sangat luas, ada beberapa arti gaya kepemimpinan yang diantaranya di uraikan sebagai berikut.

Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan dalam proses kepemimpinan yang mengimplementasikan dalam perilaku kepemimpinan seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk bertindak sesuai dengan apa yang dia inginkan (Rohaeni 2016) Gaya kepemimpinan juga merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Dalam hal ini usaha menyelaraskan persepsi di antara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan orang yang perilakunya akan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya (akbar 2017)

Menurut Thoha (2007) Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Dalam hal ini usaha menyelaraskan pemahaman di antara orang yang akan mempengaruhi dan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya. Dalam beberapa kategori gaya kepemimpinan, diantaranya ada yang ekstrem yakni: gaya kepemimpinan otoriter, dan gaya kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan otoriter dipandang sebagai gaya yang didasarkan atas kekuatan posisi dan penggunaan otoritas. Sementara itu gaya kepemimpinan demokratis dikaitkan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan. Pada bagian ini

akan dibahas bermacam gaya kepemimpinan menurut (Akbar 2017) dan ada juga gaya kepemimpinan seperti yang dipaparkan Mattayang (2019) yakni sebagai berikut:

Gaya Kepemimpinan Demokratis, Gaya kepemimpinan demokratis adalah suatu kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar dapat bersedia untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan berbagai cara atau kegiatan yang dapat dilakukan dimana ditentukan bersama antara bawahan dan pimpinan. Gaya tersebut terkadang disebut sebagai gaya kepemimpinan yang terpusat pada bawahan, kepemimpinan dengan adanya kesederajatan (Mattayang 2019) kepemimpinan partisipatif atau konsultatif. Pemimpin yang berkonsultasi kepada bawahan dalam merumuskan suatu tindakan putusan bersama.

Adapun ciri-ciri dari gaya kepemimpinan demokratis ini yaitu memiliki wewenang pemimpin yang tidak mutlak, pimpinan bersedia dalam melimpahkan sebagian wewenang kepada bawahan, kebijakan dan keputusan itu dibuat bersama antara bawahan dan pimpinan, komunikasi dapat berlangsung dua arah dimana pimpinan ke bawahan dan begitupun sebaliknya, pengawasan terhadap (sikap, perbuatan, tingkah laku atau kegiatan) kepada bawahan dilakukan dengan wajar, prakarsa bisa datang dari bawahan atau pimpinan, bawahan memiliki banyak kesempatan dalam menyampaikan saran atau pendapat dan tugas-tugas yang diberikan kepada bawahan bersifat permintaan dengan mengenyampingkan sifat instruksi, dan pimpinan akan memperhatikan dalam bertindak dan bersikap untuk memunculkan saling percaya dan saling menghormati.

Gaya Kepemimpinan Birokratis, Gaya kepemimpinan birokratis ini dilukiskan dengan pernyataan "Memimpin berdasarkan adanya peraturan". Perilaku pemimpin yang ditandai dengan adanya kepatuhan pelaksanaan suatu prosedur yang telah berlaku untuk birokrasi. Pemimpin yang birokratis, secara umum akan membuat segala keputusan itu berdasarkan dari aturan yang telah berlaku dan tidak ada lagi fleksibilitas. Adapun beberapa ciri gaya kepemimpinan birokratis ialah Pimpinan akan menentukan segala keputusan yang berhubungan dengan seluruh pekerjaan dan akan memerintahkan semua bawahan untuk bisa melaksanakannya; Pemimpin akan menentukan semua standar kinerja yang sudah ditentukan.

Gaya Kepemimpinan Delegatif, Gaya kepemimpinan delegatif ini memiliki ciri jarang memberikan arahan, dan merupakan ciri khas dari perilaku pemimpin didalam melakukan tugasnya sebagai pemimpin. Dengan demikian, maka gaya kepemimpinan seorang pemimpin akan sangat dipengaruhi adanya karakter pribadinya.

Kepemimpinan delegatif merupakan sebuah gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh pimpinan untuk bawahannya yang mempunyai kemampuan, agar bisa menjalankan aktivitasnya yang untuk sementara waktu tak bisa dilakukan oleh pimpinan dengan berbagai macam sebab. Gaya kepemimpinan delegatif ini sangat cocok dilakukan kalau staff yang dimiliki ternyata mempunyai motivasi dan kemampuan yang tinggi dan pimpinan tidak terlalu sering memberi arahan kepada bawahannya.

Gaya Kepemimpinan Laissez Faire, Gaya ini akan mendorong kemampuan anggota dalam mengambil inisiatif. Kurang interaksi dan kontrol yang telah dilakukan oleh pemimpin, Dalam gaya kepemimpinan ini, pemimpin sedikit sekali dalam menggunakan kekuasaannya atau sama sekali telah membiarkan anak buahnya untuk berbuat dalam sesuka hatinya. Anggota kelompok bekerja menurut kehendaknya masing-masing tanpa ada pedoman kerja yang baik, disini seorang pemimpin mempunyai keyakinan bahwa dengan memberikan kebebasan yang seluas-luasnya terhadap bawahan, maka semua usahanya akan cepat berhasil. (Agustina 2018) Gaya kepemimpinan yang efektif berbeda-beda tergantung pada 'kematangan' bawahan. Baginya, kedewasaan bukan berarti usia atau kestabilan mental; Sebaliknya, itu berarti keinginan untuk mencapai prestasi, kesediaan untuk menerima tanggung jawab, dan kemampuan serta pengalaman yang dibawa oleh tanggung jawab.

Gaya Kepemimpinan Kharismatik, Kelebihan dari gaya kepemimpinan karismatis ini ialah mampu menarik orang. Mereka akan terpesona dengan cara berbicaranya yang akan membangkitkan semangat. Biasanya pemimpin dengan memiliki gaya kepribadian ini akan visionaris. Mereka sangat menyenangi akan perubahan dan adanya tantangan. Mungkin, kelemahan terbesar dari tipe kepemimpinan model ini dapat di analogikan omong besar. Mereka hanya mampu menarik orang untuk bisa datang kepada mereka. orang-orang yang datang tersebut akan kecewa karena adanya ketidak sesuaian.

Gaya Kepemimpinan Diplomatis, Kelebihan gaya kepemimpinan diplomatis ini terdapat di penempatan perspektifnya. Banyak orang seringkali selalu melihat dari satu sisi, yaitu Apa yang dapat menguntungkan dirinya dan juga dapat menguntungkan lawannya. Kesabaran dan kepasifan merupakan kelemahan pemimpin dengan menggunakan gaya diplomatis ini. Umumnya, mereka sangat begitu sabar dan sanggup dalam menerima tekanan, dapat menerima perlakuan yang tak menyenangkan tetapi pengikutnya tidak menerimanya. Dan hal inilah yang membuat para pengikutnya akan meninggalkan si pemimpin.

Gaya Kepemimpinan Moralitas; Kelebihan dari gaya kepemimpinan moralitas seperti ini ialah pada umumnya

Mereka hangat dan sopan untuk semua orang. Mereka mempunyai empati yang tinggi terhadap segala permasalahan dari para bawahannya, juga sabar, murah hati. Segala bentuk kebajikan-kebajikan ada dalam diri pemimpin tersebut. Kelemahan dari kepemimpinan seperti ini ialah emosinya. Rata-rata orang seperti ini sangatlah tidak stabil, terkadang dapat tampak sedih dan sangat mengerikan, kadang pula bisa saja sangat begitu menyenangkan dan bersahabat.

Gaya Kepemimpinan Administratif; Gaya kepemimpinan tipe ini akan terkesan kurang inovatif dan telalu kaku dalam memandang aturan. Sikapnya sangat konservatif serta kelihatan sekali takut di dalam mengambil resiko dan mereka cenderung akan mencari aman.

Gaya Kepemimpinan Visioner; Kepemimpinan visioner merupakan pola kepemimpinan yang selalu mengedepankan cara kepemimpinan yang memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dijalankan secara bersama-sama yang dilakukan berdasarkandengan visi yang jelas.

Gaya Kepemimpinan Situasional; Inti dari teori kepemimpinan situasional ialah bahwa suatu gaya kepemimpinan seorang pemimpin akan dapat berbeda-beda, tergantung dari seperti apa tingkat kesiapan para pengikutnya. Pemahaman fundamen dari teori kepemimpinan situasional ialah mengenai tidak adanya gaya kepemimpinan yang paling terbaik. Teori kepemimpinan situasional bertumpu pada konsep yang fundamental yaitu tingkat kesiapan individu atau kelompok sebagai pengikut dari gaya kepemimpinan ini.

Keterampilan Manajerial Pengertian Keterampilan Manajerial adalah Secara etimologi, istilah keterampilan berasal dari bahasa *Inggris* yaitu *skill*, yang artinya kemahiran atau kecakapan. Secara terminologi keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati. Keterampilan-keterampilan manajerial diperlukan untuk melaksanakan tugas manajerial secara efektif akan tetapi jenis keterampilan berbeda menurut tingkat manajer dalam organisasi (Wahyudi, 2012: 68). Manajer adalah orang yang memegang kendali dalam mewujudkan efektifitas organisasi. Efektifitas atau keberhasilan organisasi adalah bergantung pada baik tidaknya manajer organisasi yang bersangkutan mengoperasikan pekerjaannya. Ketika manajer tidak baik dalam mengoperasikan pekerjaannya, niscaya organisasi tersebut tidak akan berhasil mencapai tujuannya dengan baik.

Manfaat Keterampilan Manajerial adalah sangat penting dalam sebuah organisasi karena apapun yang dilakukan harus mendatangkan manfaat yang positif begitu juga dengan ilmu pengetahuan. Ilmu manajemen memiliki manfaatnya sendiri bagi setiap orang yang

mempelajarinya. Begitu pula dengan manfaat keterampilan manajerial, adapun manfaat keterampilan manajerial di antaranya, yaitu: 1. Untuk dapat mengetahui dan mengaplikasikan apa saja tugas pokok yang harus dijalankan sebagai seorang pemimpin. 2. Untuk dapat berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain baik yang berada dalam organisasi maupun di luar organisasi. 3. Untuk dapat mengembangkan berfikir abstrak. 4. Untuk dapat memberikan solusi terhadap suatu permasalahan dengan tepat dalam periode kepemimpinannya.

Jenis-jenis Keterampilan Manajerial

Untuk menjadi seorang pemimpin yang berhasil harus memiliki keterampilan atau keahlian dasar (Wahyudi, 2012:69). Terdapat tiga bidang keterampilan manajerial yang perlu dikuasai oleh manajer dan akan dibahas lebih dalam di antaranya:

Keterampilan konseptual (*conceptual skill*) yaitu keterampilan yang harus dimiliki oleh pemimpin atau manajer untuk menentukan strategi, merencanakan, merumuskan kebijakan, serta memutuskan suatu yang terjadi dalam organisasi termasuk sekolah sebagai lembaga pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut para manajer memerlukan konsep-konsep yang didasarkan pada pemahaman tentang organisasi, cara mengatasi masalah, dan mempertahankan, serta meningkatkan perkembangan organisasi. Maka kemampuan para manajer pada umumnya seharusnya memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam membuat perencanaan pendidikan secara komprehensif, terpadu dan ekonomis. Dengan kemampuan tersebut dapat memberikan efek yang positif pula terhadap setiap usaha untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan atau organisasi (Wahyudi, 2012:70).

Mutu lembaga atau organisasi di pengaruhi seorang pemimpin dan seorang pemimpin atau manajer memerlukan keterampilan intrapersonal, dan kemampuan yang lebih mendalam akan ilmu pengetahuan yang diperlukannya secara menyeluruh sehingga akan mampu mengonsep suatu program yang unggul serta mampu menciptakan kepemimpinan yang efektif, di antaranya yaitu: 1. Kemampuan intrapersonal adalah kemampuan seseorang menerima informasi, mengelola, menyimpan, dan menghasilkan kembali. Proses pengelolaan informasi ini disebut komunikasi intrapersonal. 2. penguasaan pengetahuan secara holistik

Seorang pemimpin agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan komprehensif. Ilmu pengetahuan penunjang yang harus dimiliki di antaranya yaitu ilmu pengetahuan tentang: keagamaan, hukum atau perundang-undangan, kepemimpinan, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, serta

perilaku organisasional (Helmawati, 2014:112-125). 3. Kemampuan sifat dan mental pemimpin. Kestabilan mental pemimpin sangat diperlukan yaitu ini mencakup kestabilan dalam tingkah laku, kestabilan dalam nilai-nilai kehidupan yang dianut. Kestabilan dalam perilaku berarti bahwa seseorang yang segala perbuatannya dan tingkah lakunya senantiasa berdasarkan atas suatu rencana yang telah dipikirkan (dikonsepsi) dan dipertimbangkan secara matang.

Keterampilan teknis (*technical skill*) yaitu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode-metode, prosedur, teknik dan akal yang diperlukan untuk melaksanakan tugas spesifik yang diperoleh lewat pengalaman, pendidikan, dan pelatihan (Kamaluddin dan Alfian, 2012:161). Adapun bentuk kegiatan manajerial yang bersifat teknis adalah sebagai berikut: 1. Membuat program kegiatan dengan memperhatikan fasilitas, dan personel yang ada. 2. Menjalankan supervisi kepada semua bagian yang ada di dalam lembaga. 3. Mengevaluasi dan merevisi program kerja bawahan. Keterampilan teknis adalah sangat erat kaitannya dengan aplikasi pengetahuan tentang cara pengelolaan, penggunaan, dan evaluasi.

Keterampilan manusiawi (*human relationship skill*) adalah kemampuan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan semua anggota lembaga atau organisasi. Keterampilan ini ditunjukkan dengan cara bagaimana seorang manajer berhubungan dengan orang lain, termasuk kemampuan untuk memotivasi, pemberian sarana, koordinasi, bimbingan, komunikasi, dan memecahkan konflik (Draf, 2002:17). Karena dalam keterampilan manusiawi ini adalah sangat penting dimiliki oleh seorang pemimpin atau manajer karena sebaik apapun kemampuan yang kita miliki tanpa adanya keterampilan manusiawi ini maka akan sia-sia dan gagal semuanya karena pada dasarnya dalam manajemen kepemimpinan ini yang menjadi sumberdaya utamanya adalah manusia yang tentunya yang akan bersama-sama untuk menuju sebuah keberhasilan atau kesuksesan suatu lembaga atau organisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan maka ditarik kesimpulan yaitu gaya kepemimpinan yang meliputi gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan birokratis, gaya kepemimpinan delegatif, gaya kepemimpinan laissez faire, gaya kepemimpinan karismatik, gaya kepemimpinan diplomatis, gaya kepemimpinan moralis, gaya kepemimpinan administratif, gaya kepemimpinan analitis administratif, gaya kepemimpinan visioner, gaya kepemimpinan situasional, semua gaya kepemimpinan tersebut tidak serta merta seperti itu adanya, akan tetapi selalu mengalami perkembangan

dari waktu ke waktu. tetapi untuk keterampilan manajerial yang meliputi 3 keterampilan yaitu konseptual skill (*conceptual skill*), keterampilan teknik (*technical skill*) dan keterampilan manusia (*human relationship skill*) adalah keterampilan mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin atau manajer dalam sebuah lembaga atau organisasi.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya juga ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi berharga dalam proses penyusunan jurnal ini.

References

- Agustina, Kumala &. 2018. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika" *Kindai II*(1):1-6.
- Akbar, Nadzmi. 2017. "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan Dan Dakwah." *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah* 5(9):9979-85. doi: 10.18592/al-hiwar.v5i9.1883.
- Damanhuri, and Suroso. 2023. "Visi Kepemimpinan Dan Strategi Pemimpin Dalam Teori Nahwu." *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12(1):22-42. doi: 10.61088/tadibi.v12i1.629.
- Dhea. 2019. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK MELALUI TEKNIK PERMAINAN MENYUSUN KATA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 BANDAR LAMPUNG Skripsi." *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 1(1):2019.
- Drs. Hikmat, M. Ag. 2009. *Managemen Pendidikan*. Vol. 4.
- F, Lano, P. 2015. "Fungsi Kepemimpinan Untuk Mengurangi Sikap Arogansi Pegawai." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4(1):Vol. 4, No. 1.
- Fadhli, Muhammad. 2020. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan." *Continuous Education: Journal of Science and Research* 1(1):11-23. doi: 10.51178/ce.v1i1.7.
- Fau, Markus Wilmar, Sarmini Sarmini, and Siti Aisyah. 2022. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Yayasan Pendidikan Charitas." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9(1):60-71. doi: 10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p60-71.
- Filsa Soraya, Nasya Soraya Yusuf, Diva Ayu Syafitri, and Mochammad Isa Anshori. 2023. "Perilaku Kepemimpinan." *Jurnal Riset Dan Inovasi*

- Manajemen* 1(3):01–09. doi: 10.59581/jrim-widyakarya.v1i3.760.
- Hakim, Lukman. 2011. "Pengaruh Orientasi Pembelajaran Kinerja Madrasah Swasta." *Walisongo* 19(November 2011):359–84.
- Hakim, Lukman. 2021. "Managing Teacher's Digital Literacy in Responding to the Challenges of 21st Century Skills." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13(3):2249–55. doi: 10.35445/alishlah.v13i3.1314.
- Hidayat, Nurul, Djamhur Hamid, and Ruhana Ika. 2014. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja." *Administrasi Bisnis* 26(1):1–9.
- Janssen, Dirk P., and Ardi Roelofs. 2010. "Language and Cognitive Processes Inflectional Frames in Language Production." (July 2012):37–41. doi: 10.1080/01690960.
- Mattayang, Besse. 2019. "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis." *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting* 2(2):45. doi: 10.35914/jemma.v2i2.247.
- Rohaeni, H. 2016. "Model Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan ...* IV(1):32–47.
- Rohimah, Siti, Haerullah Haerullah, Ahmad Muchlis Adin, and Abdur Rozzaq. 2024. "Psikologi Pendidikan Di Dalam Al-Qur'an." *Tsaqofah* 4(3):1663–76. doi: 10.58578/tsaqofah.v4i3.2956.
- Sahasrad, Herdi. 2017. "Agama Dan Masalah Korupsi :." *Dialog* 35(2):1–18. doi: 10.47655/dialog.v35i2.109.
- Ulfah Irani Z, Murniati AR, Khairuddin. 2014. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4(2):58–70.
- Widodo, Hendro. 2017. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(1):85–93. doi: 10.35568/naturalistic.v2i1.105
- Ulum, M. (2020). Kebijakan Standar Nasional Pendidikan. *Syaikhuna*, 11(1), 105-116.